

## **BAB 1**

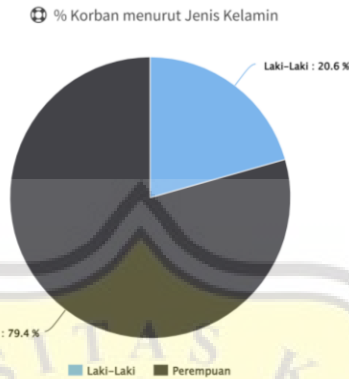
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Permasalahan**

Kota Semarang merupakan Ibu kota dari provinsi Jawa Tengah yang mengalami perkembangan cukup cepat dan signifikan, perkembangan tersebut terjadi pada beberapa instansi yang ada, salah satunya adalah instansi pendidikan. Hal ini menyebabkan terjadinya banyak pembangunan instansi pendidikan seperti bangunan universitas atau kampus. Menurut artikel [semarangkota.go.id](http://semarangkota.go.id) (2019), walikota Semarang telah menetapkan Semarang menjadi kota pendidikan karna dilihat dari semakin meningkatnya pembangunan kampus dari tahun ke tahun. Hal tersebut memberikan dampak yang cukup besar bagi kota Semarang, salah satunya adalah dampak urbanisasi berlebih, dan menyebabkan tingkat kepadatan penduduk yang melunjak naik dari tahun ke tahun di kota Semarang. Menurut Dinas Pendidikan dan Catatan Sipil kota Semarang tahun 2020 menyebutkan bahwa kota Semarang mengalami peningkatan jumlah penduduk sekitar 1% dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Kepadatan penduduk dikota Semarang memberi dampak daya dukung lingkungan serta daya tampung hunian menjadi rendah atau terbatas. Akibatnya kebutuhan akan tempat tinggal bagi mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari luar Semarang atau dalam Semarang semakin meningkat.

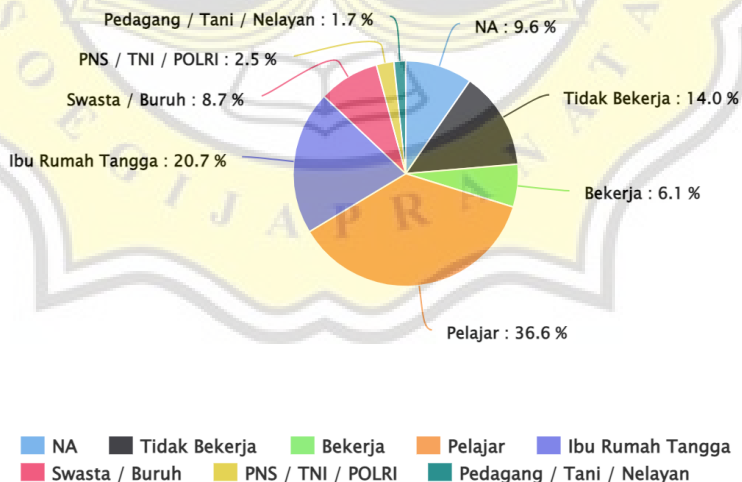
Meningkatnya jumlah pembangunan instansi pendidikan di kota Semarang menurut artikel [semarangkota.go.id](http://semarangkota.go.id) (2019) menyebabkan naiknya jumlah mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari luar kota Semarang yang masuk kedalam kota Semarang untuk bersekolah dan menempuh pendidikan dengan jangka waktu tertentu. Oleh sebab itu diperlukan sebuah wadah hunian yang dapat penampung mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari luar kota maupun dalam kota Semarang. Maka pembangunan apartemen atau hunian vertical merupakan solusi yang tepat.

Disisi lain angka kekerasan terhadap wanita juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun menurut data dari kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak tahun 2022, Korban wanita memiliki persentase yang cukup besar dibandingkan pria.



Gambar 1. Data korban Kekerasan menurut Jenis Kelamin  
 Sumber : <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>

Jumlah kasus yang tercatat pada awal tahun 2022 mencapai 12.308 kasus kekerasan dengan 11.401 korbannya merupakan wanita. Data dari kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak tahun 2022, yang berkaitan dengan persentase jumlah korban kekerasan wanita berdasarkan pekerjaan menyebutkan sebanyak 36,6 % korban kekerasan wanita merupakan seorang pelajar.



Gambar 2 Data angka korban kekerasan pada wanita menurut pekerjaan  
 Sumber : <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>

Hal tersebut membuat banyak masyarakat terutama orang tua yang khawatir mengirimkan anaknya pergi menempuh pendidikan diluar kota, dan tinggal jauh dari jangkauan orang tua. Maka dari itu perancangan apartemen ini dikhususkan kepada para wanita dengan harapan bisa menjadi pilihan yang tepat untuk para wanita yang ingin tinggal sendirian dengan nyaman dan aman. Hal ini didukung dengan adanya perkembangan pasar property untuk tempat hunian di kota Semarang yang berjalan dengan sangat baik dilihat dari permintaan yang terus meningkat, pada 2021 kenaikan yang tercatat mencapai 5,8 persen sedangkan di 2022 melonjak hingga indeks 127,3 menurut data dari rumah.com Indonesia Property Index (RIPMI) Selain itu menurut situs rumah.com peminat pengguna apartemen juga lebih banyak kaum wanita ketimbang pria. Karakteristik pengguna bangunan wanita juga membutuhkan perhatian lebih khusus dibandingkan dengan pria yang masih bisa fleksibel. Apartemen ini dilengkapi dengan fasilitas yang dapat mendukung kenyamanan, keamanan, serta keasrian didalam bangunan.

Perancangan apartemen khusus wanita ini menggunakan pendekatan arsitektur biophilic dengan tujuan agar bangunan dapat menyelaraskan hubungan antara manusia dan juga alam sekitarnya, memberi kesan yang asri dan sejuk kepada pengguna bangunan khususnya wanita, serta diharapkan juga dapat berpengaruh pada kondisi psikologis pengguna bangunan dengan meningkatkan kefokuskan, dan mengurangi tingkat stress bagi pengguna bangunan yang mayoritas adalah seorang pelajar dan pekerja wanita yang memerlukan suasana tenang dan fokus. Penghuni apartemen ini khususnya kaum wanita yang berasal dari luar kota dan sedang menempuh pendidikan atau bekerja diluar kota yang biasa disebut dengan merantau. Kehidupan seorang perantau cukup berpengaruh pada kondisi psikologis seseorang karna mereka dituntut untuk beradaptasi dengan cepat dan bertanggung jawab (Sitorus, warsito. 2013)

Kegiatan merantau ini sangat berpengaruh kepada kaum wanita, kaum wanita lebih mudah khawatir, tidak merasa aman dan cemas saat sedang merantau. Dikutip dari halodoc.com wanita lebih mudah mengalami gangguan psikologi ketimbang pria, salah satu faktornya adalah perbedaan hormon, dan memiliki resiko 4 kali lebih besar mengalami *Seasonal Affective Disorder* (SAD) atau depresi. Wanita memiliki perubahan kondisi psikologi dengan jangka waktu yang cukup sering, hal ini disebabkan adanya sistem

hormon pada wanita seperti estrogen dan progesterone bisa memberi pengaruh pada suasana hati wanita. Menurut Alodokter, 2022. Maka perancangan bangunan apartemen khusus wanita ini menerapkan pendekatan arsitektur biophilic yang dapat mendukung suasana lingkungan hunian wanita.

Arsitektur biophilic merupakan suatu penerapan desain yang memberikan kesempatan manusia supaya hidup dan juga bekerja di tempat yang sehat, asri, minim tingkat stress, dengan cara mengintegrasikan desain dengan alam (Browning, 2014). Pendekatan desain biophilic ini sangat tepat untuk diterapkan pada bangunan hunian yang dimana penggunanya sebagian besar merupakan mahasiswi atau pekerja yang memiliki tekanan pendidikan, pekerjaan, banyak menghabiskan aktivitas didalam ruangan, dan gaya hidup yang kurang sehat. Mereka cenderung membutuhkan area hunian yang memiliki lingkungan asri, sejuk, dan mendukung kefokusannya untuk bekerja maupun beristirahat dengan nyaman.

## **1.2. Pernyataan Masalah**

1. Bagaimana desain apartemen yang mendukung aspek keamanan dan aspek kenyamanan yang sesuai dengan karakteristik penggunanya yaitu wanita?
2. Bagaimana menciptakan lingkungan hunian dalam bangunan apartemen yang dapat memberi kenyamanan, dan meningkatkan kesejahteraan psikologis pengguna bangunan dengan pendekatan arsitektur biophilic?

## **1.3. Tujuan**

Adapun beberapa tujuan dari dibuatnya perancangan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan sebuah desain bangunan hunian apartemen yang aman dan sesuai dengan karakteristik wanita
2. Menerapkan pendekatan arsitektur biophilic pada bangunan dengan tujuan memberikan hubungan antara manusia dengan alam yang kuat, meningkatkan kenyamanan ruang dan meningkatkan kesejahteraan psikologis pengguna bangunan.

#### **1.4. Manfaat**

Manfaat dari perancangan bangunan apartemen khusus untuk wanita di kota Semarang dengan pendekatan arsitektur biophilic ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut :

##### 1. Masyarakat sekitar :

- a. Agar masyarakat dari luar kota Semarang atau yang sedang diharuskan tinggal sendiri dan jauh dari jangkauan keluarga, khususnya untuk kaum wanita, mendapatkan tempat hunian yang layak, asri, nyaman dan juga aman bagi kaum wanita.
- b. Bangunan apartemen khusus wanita dengan pendekatan arsitektur biophilic ini bisa memberikan faktor yang positif bagi penggunanya, seperti meningkatkan fokus dalam bekerja dan belajar, mengurangi tingkat stress dan meningkatkan kesejahteraan psikologis bagi pengguna bangunan
- c. Bangunan hunian dengan pendekatan arsitektur biophilic ini bisa memberikan faktor positif bagi lingkungan disekitarnya karena menjadi sumber oksigen bagi lingkungan yang berada disekitar bangunan

##### 2. Pemerintah :

- a. Memberikan wadah atau tempat hunian dalam bentuk apartemen wanita yang dapat menampung pelajar maupun pekerja wanita.

#### **1.5. Orisinalitas**

Berdasarkan pengamatan dari beberapa proyek penelitian yang telah dibuat, penelitian dan perancangan terkait judul gedung apartemen khusus wanita di kota Semarang dengan pendekatan arsitektur biophilic belum pernah dibuat. Apartemen wanita merupakan suatu bentuk bangunan hunian yang menjadi wadah khusus bagi para pelajar dan pekerja yang dikhususkan bagi kaum wanita / mahasiswi yang merantau dari luar kota, yang menjadi faktor yang membedakan adalah fasilitas yang disediakan apartemen seperti working space untuk pelajar dan pekerja, pusat kesehatan wanita serta pendekatan arsitektur biophilic yang diterapkan dalam bangunan ini. Berikut adalah beberapa penelitian terkait

No	Judul Proyek	Topik / Pendekatan	Penulis dan Institusi
1	Biophilic High End Apartemen yang berfungsi sebagai Hutan Jakarta	Arsitektur Biofilik	Farizan Putri Andini / Institut Teknologi Sepuluh November
2	Komparasi Konsep Pola Analogi Alam Biofilik desain di Bangunan Pendidikan	Desain Biofilik	Andra Shifa Octavianti / Universitas Trisakti
3	Hubungan ketangguhan dengan kesejahteraan psikologis mahasiswa perempuan yang merantau dari luar provinsi jawa timur	Psikologis wanita yang merantau	Milka Malva Rohi / Universitas Surabaya
4	Perancangan low rise apartemen dengan pendekatan behavioral architecture	Low rise apartemen	Yusvika Ratri Harmunisa / institute teknologi sepuluh November
5	Tugas Akhir Arsitektur tentang “Apartemen Khusus Wanita di Kota Semarang dengan Pendekatan Arsitektur Biophilic”	Arsitektur Biophilic	Gita Wangsanagara / Universitas Katolik Soegijapranata Semarang

Tabel 1 Tabel orisinalitas  
Sumber : Analisis Pribadi